

BAB 4

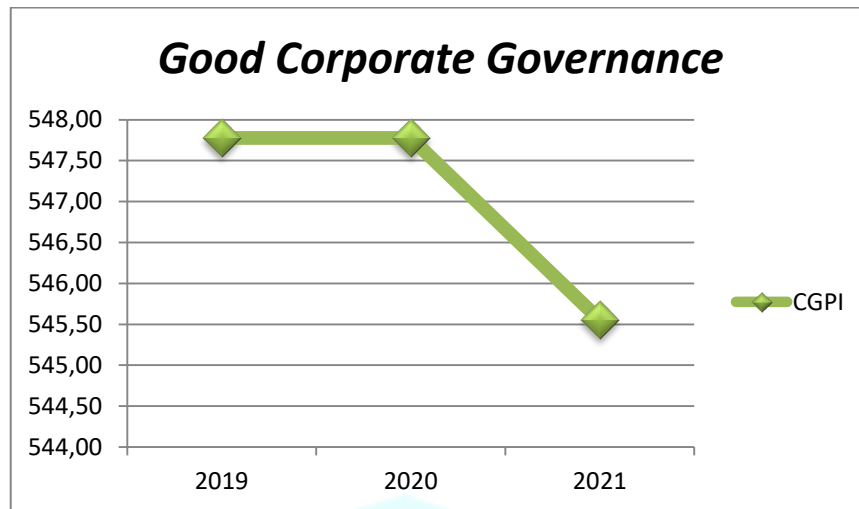
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Penelitian

Subjeknya adalah Perusahaan Infrastruktur. Perusahaan Infrastruktur adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan dan infrastruktur pada setiap elemen proses pelaksanaan kegiatannya. Pembangunan dan infrastruktur sendiri merupakan bidang utama yang menjadi focus kegiatannya tetapi tidak menutup kemungkinan jika melakukan kegiatan dan proses pelaksanaan dalam bidang yang lainnya. Infrastruktur juga merupakan suatu elemen penting bagi suatu Negara untuk menjamin terpenuhinya segala fasilitas, mobilitas, serta sarana dan prasarana yang mewadahi semua aktivitas daripada kegiatan. Objek penelitian dari penelitian ini adalah *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Financial Performance, dan Company Value*.

Good Corporate Governance pada penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana kepatuhan dan ketaatan perusahaan saat mengimplementasikan *Good Corporate Governance* dalam proses pelaksanaan kegiatannya. *Good Corporate Governance* diukur dengan memperhatikan 3 yakni Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi, dan Komite Audit perusahaan. Berikut adalah gambaran kondisi *Good Corporate Governance* yang diterapkan pada Perusahaan Infrastruktur (Utama) yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.



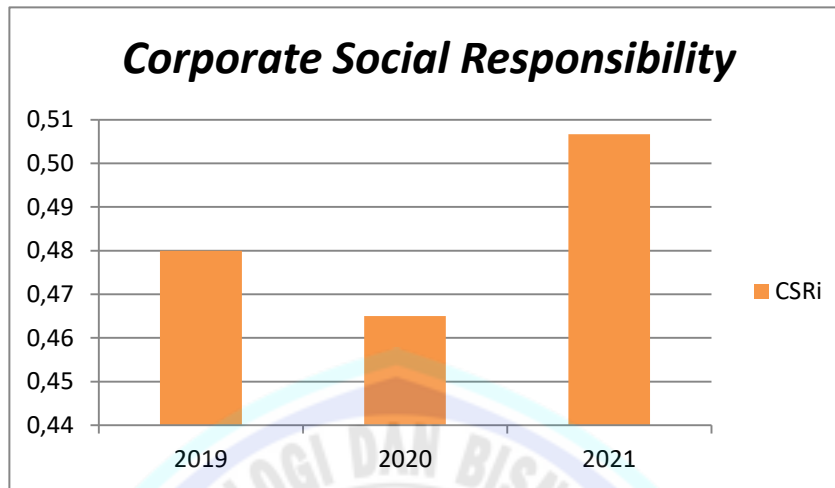
Gambar 4.1 Gambaran umum *Good Corporate Governance* Tahun 2019-2021

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2023

Gambar 4.1 menjelaskan pada tahun 2019 dan 2020 memiliki kondisi penerapan *Good Corporate Governance* yang sama dimana nilai rata-rata pada 2 tahun tersebut adalah 547,78. Kondisi tersebut terjadi karena jumlah total Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi, dan Komite Audit perusahaan perusahaan kurang lebih masih sama antara tahun 2019 dan 2020. Sedangkan pada tahun berikutnya, tahun 2021 ada penurunan sekitar 2,22% yakni yang semula pada tahun 2019 dan 2020 nilai rata-rata *Good Corporate Governance* adalah 547,78 menjadi 545,56. Penurunan tersebut terjadi karena adanya pengurangan jumlah pada Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi, dan Komite Audit perusahaan tetapi tidak signifikan, kemudian penurunan tersebut juga terjadi karena adanya adaptasi daripada fenomena Covid-19 sehingga juga berpengaruh pada kegiatan tata kelola perusahaan pada tahun 2021.

Corporate Social Responsibility menjelaskan tentang bagaimana perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial kepada masyarakat terutama kepada

masyarakat yang terdampak daripada aktivitas dan kegiatan perusahaan. Berikut adalah gambaran kondisi *Corporate Social Responsibility*.

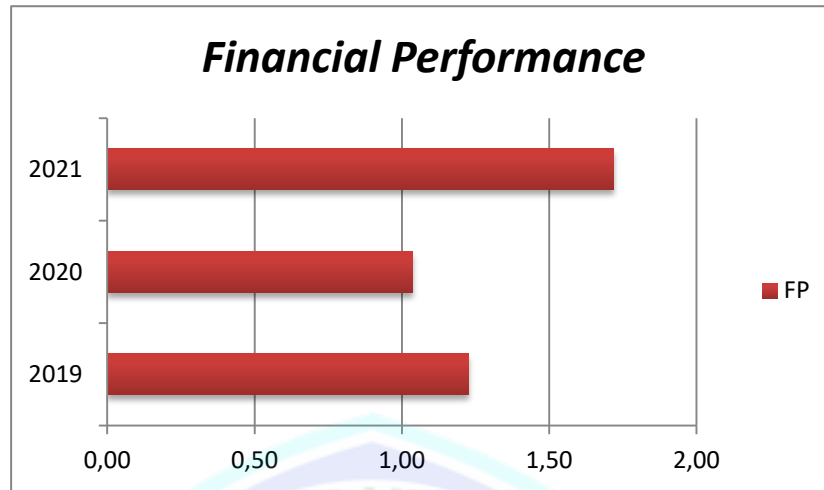


Gambar 4.2 Gambaran umum *Corporate Social Responsibility* Tahun 2019-2021

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2023

Gambar 4.2 menjelaskan pada tahun 2019 menunjukkan nilai mean *Corporate Social Responsibility* 0,48 dan tahun 2020 nilai mean *Corporate Social Responsibility* perusahaan adalah 0,47. Artinya dari tahun 2019 menuju tahun 2020 terdapat penurunan sedikit saja yakni 0,01% saja. Sedangkan pada menuju tahun 2021 terjadi kenaikan menjadi 0,51 artinya ada kenaikan sebesar 0,04% hal tersebut terjadi karena adanya penambahan kegiatan pada sektor sosial perusahaan yang berhubungan *Corporate Social Responsibility*. Pada *Corporate Social Responsibility* dalam penelitian ini tidak ada penurunan dan kenaikan secara signifikan.

Financial Performance pada penelitian ini diukur menggunakan nilai *Return on Equity*. Berikut adalah gambaran kondisi *Financial Performance (Return on Equity)*

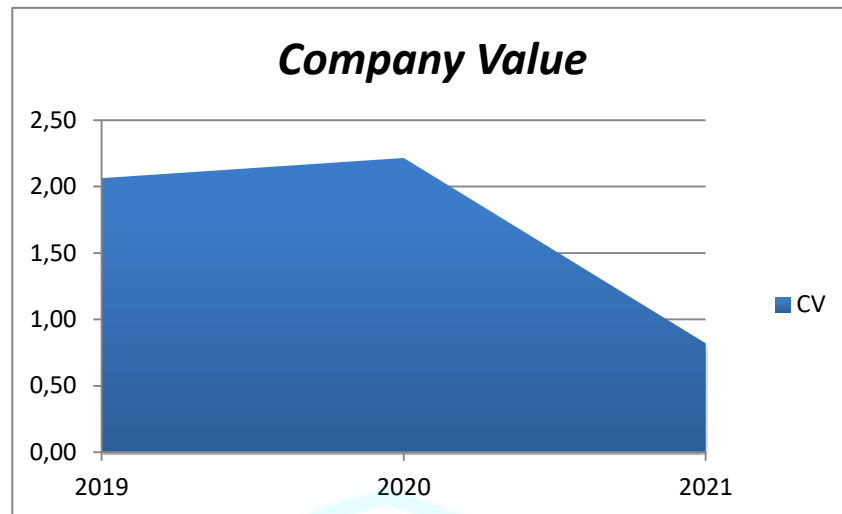


Gambar 4.3 Gambaran umum *Financial Performance* Tahun 2019-2021

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2023

Gambar 4.3 menunjukkan tahun 2019 menuju tahun 2020 terjadi penurunan pada nilai *Return on Equity* perusahaan. Tahun 2019 mean nilai *Return on Equity* perusahaan adalah 1,23, pada tahun 2020 mean nilai *Return on Equity* perusahaan adalah 1,04. Dapat dilihat terjadi penurunan sebesar 0,19% penurunan nilai rata-rata tersebut terjadi karena rata-rata Laba bersih setelah pajak menurun dan nilai ekuitas semakin naik sehingga terjadi penurunan nilai *Return On Equity*. Menuju tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 1,72 dan dapat dilihat terjadi kenaikan sebesar 0,68%, kenaikan tersebut terjadi karena mean Laba bersih setelah pajak naik dan nilai ekuitas turun sehingga terjadi penurunan nilai *Return On Equity* perusahaan.

Company Value pada penelitian ini diukur menggunakan TOBINS'Q. Berikut adalah gambaran kondisi *Company Value*



Gambar 4.4 Gambaran umum *Company Value* Tahun 2019-2021

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2023

Gambar 4.4 menunjukkan pada tahun 2019 menuju tahun 2020 terjadi kenaikan pada *Company Value*. Tahun 2019 rata-rata nilai Tobins'q perusahaan adalah 2,06 naik menjadi 2,22 pada tahun 2020. Dan pada tahun 2021 terdapat penurunan drastis menjadi 0,82 penurunan tersebut bisa terjadi karena buruknya struktur organisasi dan tata kelola perusahaan.

4.1.2 Hasil Pengumpulan Data

Data eksternal perusahaan berupa *annual report* dan *sustainability report*, laporan tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat *Good Corporate Governance*, pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dan mengetahui *Financial Performance*. Data laporan tahunan tersebut diperoleh dari situs BEI.

Berikut adalah variabel penelitiannya :

a. Good Corporate Governance

Diperoleh dari menambahkan hasil hitungan dari Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi, dan Komite Audit perusahaan.

Tabel 4.1 Hasil Data *Good Corporate Governance*

NO	PERUSAHAAN	2019	2020	2021
1	ACST	0,395	0,415	6,152
2	ADHI	0,973	0,425	1,529
3	BALI	2,424	3,872	0,802
4	CMNP	0,871	0,382	6,699
5	DGIK	0,182	-0,023	1,204
6	EXCL	3,729	1,944	0,641
7	FREN	-1,718	-1,232	-3,440
8	GHON	1,056	1,161	1,250
9	IBST	0,222	1,084	0,962
10	IDPR	1,096	-0,049	-0,022
11	IPCC	1,261	-0,237	5,639
12	IPCM	8,342	7,350	1,181
13	ISAT	1,281	-5,309	0,747
14	JKON	0,750	1,932	-1,400
15	JSMR	0,895	-1,695	3,416
16	KEEN	2,413	5,522	4,894
17	META	0,643	0,336	0,766
18	MORA	3,083	2,119	1,473
19	MTEL	0,638	0,737	0,410
20	NRCA	0,828	4,780	4,425
21	PBSA	0,247	0,805	1,434
22	PGEO	1,017	7,121	6,918
23	POWR	0,261	0,166	0,185
24	PPRE	1,389	0,408	0,493
25	SSIA	2,321	-0,235	-0,006
26	TBIG	1,734	0,122	0,173
27	TGRA	-0,272	1,307	2,171
28	TLKM	0,277	2,883	2,791
29	WIKA	1,364	3,159	1,273
30	WSKT	-0,951	-8,126	-1,189

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2023

b. Corporate Social Responsibility

Diperoleh dari melihat Indeks *CORPORATE SOCIAL Responsibility*; perusahaan yang ada pada laporan perusahaan.

Tabel 4.2 Hasil Data *Corporate Social Responsibility*

NO	PERUSAHAAN	2019	2020	2021
1	ACST	0,520	0,490	0,600
2	ADHI	0,630	0,640	0,660
3	BALI	0,590	0,630	0,570
4	CMNP	0,550	0,550	0,570
5	DGIK	0,430	0,410	0,390
6	EXCL	0,380	0,430	0,550
7	FREN	0,620	0,610	0,600
8	GHON	0,550	0,510	0,520
9	IBST	0,660	0,510	0,660
10	IDPR	0,490	0,390	0,670
11	IPCC	0,420	0,440	0,460
12	IPCM	0,390	0,380	0,410
13	ISAT	0,500	0,520	0,550
14	JKON	0,430	0,440	0,420
15	JSMR	0,510	0,510	0,580
16	KEEN	0,520	0,540	0,560
17	META	0,530	0,520	0,590
18	MORA	0,440	0,460	0,480
19	MTEL	0,430	0,460	0,470
20	NRCA	0,470	0,440	0,390
21	PBSA	0,340	0,320	0,360
22	PGEO	0,400	0,430	0,480
23	POWR	0,420	0,410	0,410
24	PPRE	0,480	0,480	0,430
25	SSIA	0,440	0,450	0,480
26	TBIG	0,430	0,420	0,400
27	TGRA	0,440	0,300	0,440
28	TLKM	0,450	0,470	0,490
29	WIKA	0,510	0,470	0,520
30	WSKT	0,430	0,320	0,490

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2023

c. *Financial Performance*

Perhitungan *Financial Performance* pada penelitian ini menggunakan rumus hitungan *Return On Equity*, berikut hasilnya :

Tabel 4.3 Hasil Data *Financial Performance*

NO	PERUSAHAAN	2019	2020	2021
1	ACST	0,395	0,415	6,152
2	ADHI	0,973	0,425	1,529
3	BALI	2,424	3,872	0,802
4	CMNP	0,871	0,382	6,699
5	DGIK	0,182	-0,023	1,204
6	EXCL	3,729	1,944	0,641
7	FREN	-1,718	-1,232	-3,440
8	GHON	1,056	1,161	1,250
9	IBST	0,222	1,084	0,962
10	IDPR	1,096	-0,049	-0,022
11	IPCC	1,261	-0,237	5,639
12	IPCM	8,342	7,350	1,181
13	ISAT	1,281	-5,309	0,747
14	JKON	0,750	1,932	-1,400
15	JSMR	0,895	-1,695	3,416
16	KEEN	2,413	5,522	4,894
17	META	0,643	0,336	0,766
18	MORA	3,083	2,119	1,473
19	MTEL	0,638	0,737	0,410
20	NRCA	0,828	4,780	4,425
21	PBSA	0,247	0,805	1,434
22	PGEO	1,017	7,121	6,918
23	POWR	0,261	0,166	0,185
24	PPRE	1,389	0,408	0,493
25	SSIA	2,321	-0,235	-0,006
26	TBIG	1,734	0,122	0,173
27	TGRA	-0,272	1,307	2,171
28	TLKM	0,277	2,883	2,791
29	WIKA	1,364	3,159	1,273
30	WSKT	-0,951	-8,126	-1,189

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2023

d. Company Value

Perhitungan *Company Value* diperoleh dari *Equity Market Value* ditambah dengan *Debt* dibagi dengan *Equity Book Value* ditambah *Debt*. Berikut hasilnya :

Tabel 4.4 Hasil Data *Company Value*

NO	PERUSAHAAN	2019	2020	2021
1	ACST	2,588	1,056	0,479
2	ADHI	1,806	1,427	1,385
3	BALI	0,486	0,495	0,497
4	CMNP	3,771	4,519	0,761
5	DGIK	16,828	23,917	-13,641
6	EXCL	0,350	0,331	0,325
7	FREN	0,488	0,363	0,339
8	GHON	0,816	0,813	5,659
9	IBST	0,664	4,529	0,699
10	IDPR	0,621	4,896	3,970
11	IPCC	0,868	0,690	0,686
12	IPCM	0,865	0,816	0,840
13	ISAT	0,260	0,249	1,413
14	JKON	0,567	0,604	0,652
15	JSMR	0,238	2,283	2,413
16	KEEN	0,597	0,564	0,563
17	META	0,642	0,591	0,533
18	MORA	1,659	2,296	2,993
19	MTEL	3,683	3,087	0,600
20	NRCA	0,520	0,541	0,564
21	PBSA	0,750	0,769	0,754
22	PGEO	3,492	0,435	0,535
23	POWR	4,728	4,803	4,948
24	PPRE	0,441	0,452	0,455
25	SSIA	0,512	0,514	0,487
26	TBIG	1,571	2,289	2,128
27	TGRA	0,643	0,809	0,787
28	TLKM	8,797	0,830	0,930
29	WIKA	0,354	0,419	0,419
30	WSKT	2,278	1,076	1,454

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2023

4.1.3 Hasil Analisis Data

Tujuannya apakah data yang dikumpulkan tersebut mempengaruhi atau tidak antara variabel independen dengan variabel dependen berdasarkan nilai yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dilakukan uji statistik.

a. Analisis Statistik Deskriptif

menggambarkan deskripsi data minimum, maximum, mean, dan *standar deviation*. Berikut adalah hasilnya :

Tabel 4.5. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Good Corporate Governance</i>	90	333.33	733.33	547.0370	97.00809
<i>Corporate Social Responsibility</i>	90	0.30	0.67	0.4839	0.08357
<i>Financial Performance</i>	90	1.10	3.25	1.8366	0.42860
<i>Company Value</i>	90	0.17	0.36	0.2708	0.04804

Sumber : Output SPSS, 2023

Nilai minimum *Good Corporate Governance* 333 maximum 733 mean 547 dan standar deviasi 97. Nilai minimum *Corporate Social Responsibility* 0,30 maximum 0,67 mean 0,48 dan standar deviasi 0,08. Nilai minimum *Financial Performance* 1.10 maximum 3.25 mean 1.83 dan standar deviasi 0,42. Nilai minimum *Company Value* 0,17 maximum 0,36 mean 0,27 dan standar deviasi 0,048.

b. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

bertujuan untuk mengetahui adakah data yang telah diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas Data pada penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut merupakan hasil Uji Normalitas Data :

Tabel 4.6. Uji Normalitas Data

	<i>Unstandardized Residu</i>	Kesimpulan
<i>Asymp. Sig. (2-tail)</i>	0,000	Tidak Berdistribusi Normal

Sumber : Output SPSS, 2023

Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,05 dan tidak berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* di bawah 0,05. Model regresi tidak layak untuk analisis lebih lanjut. Agar data di atas berdistribusi menjadi normal, maka peneliti melakukan cara serta perlakuan khusus dengan cara Transform Data. Transform Data adalah mekanisme konversi nilai data pada skala baru supaya memenuhi kesamaan (ragam) data menjadi normal (Kuswanto, 2019). Hasil data transform dapat diketahui dengan melihat data hasil daripada output SPSS yang hilang atau data angka diganti dengan tanda atau simbol titik (.). Berikut merupakan *list* data perusahaan yang terseleksi dalam Transform Data :

1. PT Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP) Tahun 2020 dan 2021
2. PT XL Axiata Tbk (EXCL) Tahun 2019 - 2021
3. PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) Tahun 2020 dan 2021
4. PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR) Tahun 2020
5. PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM) Tahun 2020

6. PT Indosat Tbk (ISAT) Tahun 2021
7. PT Jaya Konstruksi Manggala Prata (JKON) Tahun 2020
8. PT PP Presisi Tbk (PPRE) Tahun 2020 dan 2021
9. PT Tower Bersama Infrastructure T (TBIG) Tahun 2019
10. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) Tahun 2019 – 2021

Dari data 10 perusahaan di atas, terdapat 17 data perusahaan yang terkena proses transform data. Data yang terseleksi dan mengalami transform data, akan dihapus dan tidak digunakan dengan tujuan data dapat terdistribusi dengan normal dan melanjutkan ke tahap analisis berikutnya. Oleh karenanya, setelah data dipilah maka akan kembali dilakukan Uji Statistik Deskriptif dan Uji Normalitas Data.

Tabel 4.7. Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian dengan Transform Data

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di BEI	37
2	Perusahaan Infrastruktur yang tidak rutin menerbitkan <i>annual report</i> selama tahun 2019 - 2021	(4)
3	Perusahaan yang menggunakan mata uang selain rupiah	(3)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria		30
Total sampel penelitian (30 x 3 tahun)		90
Transform Data		(17)
Total sampel yang digunakan dalam penelitian		73

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2023

c. Analisis Statistik Deskriptif Setelah Transform Data

Hasil daripada Tabel 4.7, maka akan dilakukan pengujian kembali dengan tujuan memberikan penjelasan suatu data yang dilihat dari nilai *minimum*, *maximum*, *mean* dan standar deviasi. Berikut merupakan tabel 4.8 dari hasil uji statistik deskriptif :

Tabel 4.8 Uji Statistik Deskriptif Setelah Transform Data

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Good Corporate Governance</i>	90	2.52	2.87	2.7312	0.07808
<i>Corporate Social Responsibility</i>	90	0.52	0.17	0.3217	0.07537
<i>Financial Performance</i>	74	0.91	0.92	0.0741	0.45822
<i>Company Value</i>	89	0.62	1.38	0.0070	0.42103

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 statistik deskriptif hasil olah data diketahui bahwa :

1. *Good Corporate Governance* menunjukkan nilai *mean* sebesar 2,7312 dengan standar deviasi 0,07808. Nilai *mean* tersebut mencerminkan bahwa sebanyak 27,31% perusahaan yang diteliti memiliki *Good Corporate Governance* yang rendah sehingga perusahaan dapat digolongkan sebagai perusahaan dengan kategori perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance* kecil. Nilai standar deviasi tersebut menunjukkan bahwa nilai baku sebaran variasi *Good Corporate Governance* di atas angka 1 semakin kecil standar deviasi maka semakin mendekati nilai rata-rata. *Good Corporate Governance* menunjukkan nilai tertinggi 2,87 dan nilai terendah 2,52.
2. *Corporate Social Responsibility* menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,3217 dengan standar deviasi 0,07537. Nilai rata-rata (*mean*) tersebut mencerminkan bahwa sebanyak 32,17% perusahaan yang diteliti memiliki *Corporate Social Responsibility* yang cukup rendah karena dibawah 50% sehingga perusahaan dapat digolongkan sebagai perusahaan dengan kategori perusahaan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility* kecil. Nilai

standar deviasi tersebut menunjukkan bahwa nilai baku sebaran variasi *Corporate Social Responsibility* dibawah angka 1 semakin kecil standar deviasi maka semakin mendekati nilai rata-rata. *Good Corporate Governance* menunjukkan nilai tertinggi 0,52 dan nilai terendah 0,17.

3. *Financial Performance* menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0741 dengan standar deviasi 0,45822. Nilai rata-rata (*mean*) tersebut mencerminkan bahwa sebanyak 7,41% perusahaan yang diteliti memiliki *Financial Performance* yang rendah karena jauh daripada dibawah nilai 50% sehingga perusahaan dapat digolongkan sebagai perusahaan dengan kategori perusahaan yang kondisi *Financial Performance* buruk. Nilai standar deviasi tersebut menunjukkan bahwa nilai baku sebaran variasi *Financial Performance* dibawah angka 1 semakin kecil standar deviasi maka semakin mendekati nilai rata-rata. *Financial Performance* menunjukkan nilai tertinggi 0,91 dan nilai terendah 0,92.
4. Dari tabel Uji Statistik nilai rata-rata (*mean*) *Company Value* sebesar 0,0070 dan standar deviasi sebesar 0,42103. *Company Value* menunjukkan nilai tertinggi 1,38 dan nilai terendah 0,62.

d. Hasil Uji Asumsi Klasik Setelah Transform Data

1) Uji Normalitas Setelah Transform Data

Uji Normalitas setelah transform data dilakukan dengan tujuan supaya data dapat berdistribusi dengan normal sehingga model regresinya dinilai baik. Berikut hasilnya setelah transform data :

Tabel 4.9 Uji Normalitas Setelah Transform Data

<i>Unstandardized Residual</i>	Kesimpulan
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> 0,200	Berdistribusi Normal

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2023

Berdasarkan Hasil Uji pada Tabel 4.9, dihasilkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,200. Berdistribusi normal karena *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05.

2) Uji Multikolinearitas

Tujuannya guna melihat ada tidaknya korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Pada uji ini, di uji tidak adanya multikolinearitas. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4.10. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
<i>Good Corporate Governance</i>	0.992	1.008	tidak terjadi multikolinearitas
<i>Corporate Social Responsibility</i>	0.991	1.009	tidak terjadi multikolinearitas
<i>Financial Performance</i>	0.996	1.004	tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.10, dihasilkan tolerance > 0,1 dan VIF < 10, yakni 1,008 untuk *Good Corporate Governance*, 1,009 untuk *Corporate Social Responsibility*, dan 1,004 untuk *Financial Performance*. Berdasarkan hasil uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada atau tidak terjadi multikolinearitas atau tidak ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi penelitian ini.

3) Uji Autokorelasi

Tujuannya melihat apakah terdapat korelasi atau hubungan kesalahan periode tertentu dengan periode lainnya. Menggunakan DW; Tidak ada autokorelasi bila memenuhi nilai $d_U < d < 4 - d_U$.

Tabel 4.11 Uji Autokorelasi

dL	dU	DW	4-dU	4-dL	Kesimpulan
1,5360	1,7067	1,779	2,221	2,464	Tidak ada autokorelasi

Sumber: Output SPSS, 2023

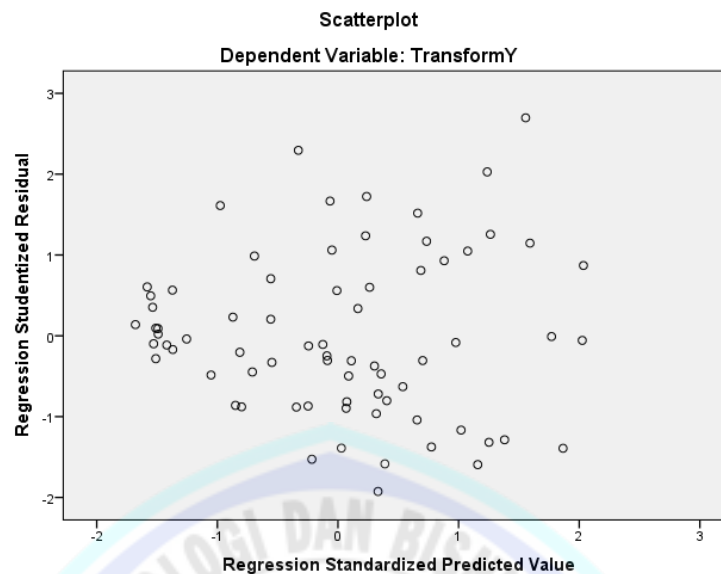
Berdasarkan tabel 4.11, diketahui DW adalah 1,779. Tingkat kepercayaan 5%. Total sampel sejumlah 73 sampel dan terdiri dari 3 variabel independen. Maka diperoleh dL adalah 1,5360 dan dU adalah 1,7067. Maka diperoleh $1,5360 < 1,7067 < 1,779 < 2,221 < 2,464$ sehingga disimpulkan penelitian ini bebas dari Autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Dirancang guna menguji apakah model regresi terjadi dengan ketidaksamaan varians, dari satu pengamatan residual ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki homoskedastisitas atau tidak memiliki heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat ZPRED dan SRESID. Berikut merupakan dasar penentuan heteroskedastisitas :

- Jika ada pola tertentu, , dapat ditentukan terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola tertentu, ditentukan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas yang dapat diperhatikan dalam gambar 4.1 :

Gambar 4.5 Grafik *Scatterplot*

Sumber : Output SPSS, 2023

Berdasarkan gambar 4.4, pada grafik *scatterplot* titik gelembung berada dalam posisi menyebar atau terdistribusi secara acak di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

e. Uji Regresi Linier Berganda

Tujuannya guna mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasilnya :

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
	B	Std. Error
<i>(konstant)</i>	- 1.730	1.440
<i>Good Corporate Governance</i>	0.594	0.517
<i>Corporate Social Responsibility</i>	- 0.424	0.579
<i>Financial Performance</i>	- 0.380	0.092

Sumber : Output SPSS, 2023

Berdasarkan Output pada tabel 4.12, modelnya :

$$CV = -1,730 + 0,594GCG - 0,424CSR - 0,380FP + e$$

Dimana, dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

CV = *Company Value*

α = *constant*

b = Koefisien regresi variabel independen

GCG = *Good Corporate Governance*

CSR = *Corporate Social Responsibility*

FP = *Financial Performance*

e = *error*

Berdasarkan keterangan di atas, maka :

1. Nilai *Constant* -1,730 menyatakan bahwa jika tidak ada *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Financial Performance* maka nilai *Company Value* adalah -1,730. Nilai negatif pada penelitian ini disebabkan karena *Company Value* diukur menggunakan TOBINS'Q dimana pada TOBINS'Q yang mendefinisikan nilai perusahaan sebagai bentuk nilai aset berwujud dan aset tidak berwujud.
2. Nilai *Good Corporate Governance* sebesar 0,594 menunjukkan bahwa jika variabel *independen* lainnya konstan dan nilai *Good Corporate Governance* meningkat sebesar satu persen, maka nilai *Company Value* akan meningkat sebesar 0,594.
3. Nilai *Corporate Social Responsibility* -0.424 menunjukkan bahwa variabel *independen* lainnya konstan dan nilai *Corporate Social Responsibility*

meningkat sebesar satu persen, maka nilai *Company Value* akan mengalami penurunan -0.424.

4. Nilai *Financial Performance* -0.380 menunjukkan jika variabel *independen* lainnya konstan dan nilai *Financial Performance* meningkat sebesar satu persen, maka nilai *Company Value* akan mengalami penurunan -0.380.

f. Uji t (Hipotesis)

Uji t berfungsi guna mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan variabel *dependen* pada variabel *independen*. Berikut hasilnya :

Tabel 4.13 Uji t (Hipotesis)

Variabel	t	Sig	Kesimpulan
<i>Good Corporate Governance</i>	1.148	0.255	Tidak Berpengaruh
<i>Corporate Social Responsibility</i>	- 0.734	0.466	Tidak Berpengaruh
<i>Financial Performance</i>	- 4.129	0.000	Berpengaruh

Sumber : Output SPSS, 2023

Berikut penjelasannya :

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan *Good Corporate Governance* berpengaruh pada *Company Value*. Besarnya koefisien regresi *Good Corporate Governance* yaitu 1.148 dan nilai sig 0.255. tingkat $\alpha = 5\%$, nilai tersebut tidak signifikan karena sig 0.255 > 0,05 maka *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh pada *Company Value* sehingga hipotesis pertama penelitian ini tidak terbukti.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis pertama menyatakan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh pada *Company Value*. Besarnya nilai *Corporate Social Responsibility* yaitu - 0.734 dan nilai sig 0.466. tingkat sig $\alpha = 5\%$, maka nilai tersebut tidak sig karena sig 0.466 > 0,05 disimpulkan *Corporate Social Responsibility* tidak ada pengaruh pada *Company Value* sehingga hipotesis kedua penelitian ini tidak terbukti.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis pertama menyatakan *Financial Performance* berpengaruh terhadap *Company Value*. Besarnya nilai *Financial Performance* yaitu - 4.129 dan sig 0.000. Pada tingkat $\alpha = 5\%$, nilai tidak sig karena sig 0.000 > 0,05 sehingga disimpulkan *Financial Performance* berpengaruh pada *Company Value* sehingga hipotesis ketiga penelitian ini terbukti.

g. Uji F (Simultan)

Tingkatannya adalah sebesar 0,5 atau 5%, jika nilai sig F < 0,05 artinya variabel *independen* secara simultan mempengaruhi variabel *dependen*, sebaliknya jika nilai sig F > 0,05 artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji F adalah :

Tabel 4.14 Uji F (Simultan)

Model	F	Sig	Kesimpulan
1	6.503	0.001	Berpengaruh

Sumber : Output SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 4.14, nilai signifikasi adalah 0,001 Nilai signifikasi kurang 0,05. disimpulkan variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Maka model regresi layak untuk diteruskan.

h. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur kekuatan model ketika menjelaskan variabel *dependen*. Nilainya 0 dan 1. Nilai 0 artinya kekuatan variabel bebas untuk menjelaskan sangat terbatas. Mendekati 1, variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan. Berikut hasilnya :

Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	0.220	0.187

Sumber : Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.15, nilai *R Square* adalah 0,220, nilai tersebut masih jauh dari angka satu (1). Nilai tersebut menjelaskan bahwa hanya sebesar 0,220 atau 22% saja variabel-variabel independen bisa dijelaskan pada penelitian ini, hal tersebut menggambarkan model mempunyai kemampuan yang tidak tinggi ketika menjelaskan variabel dependen pada penelitian ini. Sedangkan sisanya 78% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian diantaranya ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, resiko keuangan dan faktor lain yang mempengaruhi *Company Value*.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Company Value*

Berdasarkan hasil, *Good Corporate Governance* dinyatakan tidak berpengaruh terhadap *Company Value*. *Good Corporate Governance* merupakan manajemen yang digunakan dalam proses kegiatan dan aktivitas perusahaan. Dalam teori

agensi pada penelitian ini, dijelaskan relasi keagenan timbul karena adanya rasa percaya dari pemegang saham dan investor untuk memberi hak dan wewenang guna mengambil kebijakan dan keputusan.

Hipotesis awal pada penelitian ini menyatakan makin tinggi perusahaan menerapkan *Good Corporate Governance* maka *Company Value* perusahaan juga makin baik dimata *stakeholder* dan masyarakat. Sebaliknya, semakin rendah perusahaan menerapkan *Good Corporate Governance* maka *Company Value* perusahaan juga semakin buruk di mata *stakeholder* dan masyarakat. Namun, pada penelitian ini hipotesis tersebut ditolak atau tidak diterima.

Pada gambar 4.1 nilai dari *Good Corporate Governance* pada tahun 2019 dan 2020 adalah 547,78 dan Pada tahun 2021 adalah 545,56. Penurunan tersebut dinilai karena adanya pengurangan jumlah Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi, dan Komite Audit perusahaan setiap tahunnya. Kemudian pada Tabel 4.8 yang menjelaskan bahwa hanya ada 27,31% saja perusahaan yang diteliti yang menerapkan *Good Corporate Governance* artinya tidak lebih dari 50% perusahaan yang tidak menerapkan *Good Corporate Governance* memiliki *Company Value* yang buruk.

Bahy (2015) menerangkan *Good Corporate Governance* tidak ada pengaruh terhadap *Company Value*. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip *Good Corporate Governance* tidak sepenuhnya dilakukan pada perusahaan yang ada di Indonesia terutama pada perusahaan Infrastruktur, Sehingga banyak dari perusahaan yang menerapkan sistem manajemen perusahaan seperti kebiasaan yang ada. Hal tersebut juga membuktikan dengan

tidak adanya *Company Value* buruk pada perusahaan yang minim menerapkan *Good Corporate Governance*.

Hasil serupa, Hasrullah (2021) menjelaskan *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Company Value*. Penelitian tersebut menjelaskan makin tinggi *Good Corporate Governance* diterapkan maka *Company Value* perusahaan akan turun dengan tingkat pengaruh terhadap *Company Value* yang signifikan.

Menurut peneliti, Perusahaan Infrastruktur merupakan perusahaan yang skalanya besar baik dalam skala internal dan eksternal, sehingga *Good Corporate Governance* tidak selamanya menjadi kunci penting dalam cerminan *Company Value*. Dari penjelasan dan pembahasan tersebut, maka dapat dibuktikan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Company Value*.

4.2.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Company Value*

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, *Corporate Social Responsibility* dinyatakan tidak berpengaruh terhadap *Company Value*. Dalam Teori Agensi pada penelitian ini menerangkan bahwa kegiatan yang bersifat sosial memiliki kemampuan dalam mengurangi asimetris informasi sehingga dapat mereduksi biaya agensi.

Hipotesis awal pada penelitian ini menyatakan bahwa makin tinggi perusahaan menerapkan *Corporate Social Responsibility* maka *Company Value* perusahaan juga makin baik dimata *stakeholder* dan masyarakat. Sebaliknya, makin rendah perusahaan menerapkan *Corporate Social Responsibility* maka *Company Value*

perusahaan juga makin buruk di mata *stakeholder* dan masyarakat. Namun, pada penelitian ini Hipotesis tersebut ditolak atau tidak diterima.

Pada gambar 4.2 dapat diketahui nilai *Corporate Social Responsibility* pada tahun 2019 adalah 0,48 tahun 2020 adalah 0,47 dan nilai pada tahun 2021 adalah 0,51. Tidak ada kenaikan yang signifikan pada variabel ini, penurunan dan kenaikan berada nilai dibawah 0,05 atau 5% setiap tahunnya. Kemudian pada Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hanya ada 32,17% perusahaan yang diteliti yang menerapkan *Corporate Social Responsibility* artinya masih dibawah 50% dari perusahaan yang diteliti yang nilai program *Corporate Social Responsibility* kecil.

Fiadicha & Hanny Y (2016) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak ada pengaruh terhadap *Company Value*. Berdasar teori *Corporate Social Responsibility* menjadi pertimbangan investor sebelum melakukan investasi, karena mengandung informasi sosial perusahaan. Informasi ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi.

Bahy (2015) yang menyatakan *Corporate Social Responsibility* tidak ada pengaruh terhadap *Company Value* hal ini dikarenakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak selalu mendukung program dari perusahaan. Miranty Nurhayati, Henny Medyawati (2018) juga menuai hasil yang sama bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak ada pengaruh terhadap *Company Value* karena percaya bahwa *Company Value* meningkat cukup dengan focus pada faktor internal saja seperti *Financial Performance*.

Menurut peneliti, sebagian besar investor tidak merespon pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang telah dilakukan oleh perusahaan. Hal

tersebut dikarenakan ada 2 faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor Internal dikarenakan keterbatasan dana untuk melaksanakan program dan kegiatan *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan faktor eksternal dikarenakan hubungan dengan masyarakat dan pemerintah setempat.

4.2.3 Pengaruh *Financial Performance* Terhadap *Company Value*

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, *Financial Performance* dinyatakan berpengaruh terhadap *Company Value*. Teori agensi pada penelitian ini menjelaskan bahwa prinsipal dapat membatasi perbedaan dari ketertarikannya dengan menetapkan insentif yang sesuai untuk agen dan dengan menimbulkan biaya pemantauan (*monitoring cost*).

Hipotesis awal menyatakan semakin tinggi dan baik perusahaan *Financial Performance* maka *Company Value* perusahaan juga semakin baik dimata *stakeholder* dan masyarakat. Sebaliknya, jika *Financial Performance* semakin rendah perusahaan menerapkan *Corporate Social Responsibility* maka *Company Value* perusahaan juga semakin buruk di mata *stakeholder* dan masyarakat. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hipotesis awal.

Pada Gambar 4.3 dapat diketahui *Financial Performance* tahun 2019 nilai *Financial Performance* adalah 1,23 tahun 2020 adalah 1,04 sedangkan tahun 2021 adalah 1,72. Dari tahun 2019 ke tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 0,19% karena adanya kasus Covid-19 sehingga *Financial Performance* perusahaan menurun dan dari tahun 2020 ke tahun 2021 naik sebesar 0,68% ada kenaikan dari sisi *Financial Performance* sehingga kondisi menjadi lebih baik. Kemudian pada

Tabel 4.8 menjelaskan bahwa hanya ada 7,41% dari perusahaan yang diteliti yang nilai *Financial Performance* buruk.

Penelitian yang menghasilkan hasil yang sama dilakukan oleh Yuliyanti (2019) menerangkan bahwa *Financial Performance* berpengaruh terhadap *Company Value*. Kemudian Paramastri Windriya Kusuma (2018) yang menyatakan *Financial Performance* berpengaruh terhadap *Company Value*. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Yuliyanti (2019) juga menuai hasil yang sama dimana *Financial Performance* berpengaruh terhadap *Company Value*.

Menurut Peneliti, dipastikan bahwa semakin tinggi *Return On Equity* mencerminkan semakin besar kemampuan perusahaan memperoleh laba tinggi bagi pemegang saham. Berdasar teori, bisnis yang melakukan pengembalian ekuitas yang tinggi cenderung lebih mampu menghasilkan keuntungan secara internal sehingga *Company Value* perusahaan juga semakin baik. Sehingga dalam penelitian ini, sesuai dengan hipotesis awal dan menghasilkan hasil yang sama dengan hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa *Financial Performance* berpengaruh signifikan terhadap *Company Value*.